**PROPOSAL PENELITIAN**

**PENGARUH METODE MAUIDHOH HASANAH TERHADAP SELF AWARENESS SANTRI PONDOK PESANTREN AL IHYA ULUMADDIN KESUGIHAN TAHUN 2019**

Di susununtuk memenuhi tugas praktikum

Mata kuliah : metodologi penelitian pendidikan

Dosen pengampu : Dr. Umi Zulfa M.Pd

****

Disusun oleh :

Nama/ NIM

Fauziyatul Latifah/17862011016

Program studi : bimbingan konseling

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI**

**CILACAP**

**2019**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur senatiasa saya panjatkan kepada Alloh swt , berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas proposal penelitian yang berjudul “ Pengaruh Metode Mauidhoh Hasanah Terhadap Self Awarenees Santri Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan tahun 2019” . proposal penelitian ini di susun untuk memenuhi tugas metodologi penelitian pendidikan dengan dosen pengampu Ibu Dr. Umi Zulfa M.Pd. dengan menyelesaikan tugas ini saya menyadari bahwa tidak jauh dari doa dan usaha saya untuk menyelesaikan tugas ini, namun dengan demikian saya juga sadar bahwa tugas yang saya buat tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu saya menerima kritik dan saran agar tugas saya bisa lebih baik. Semoga apa yang saya tulis bermanfaat untuk banyak orang terutama untuk mahasiswa yang akan menulis skripsi.

Cilacap,24 desember 2018

penyusun

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR 3](#_Toc11739906)

[DAFTAR ISI 4](#_Toc11739907)

[A. Latar Belakang 5](#_Toc11739908)

[B. Tujuan Penelitian 8](#_Toc11739909)

[C. Telaah pustaka 8](#_Toc11739910)

[D. Metode penelitian 9](#_Toc11739911)

[E. Sistematika Penulisan 12](#_Toc11739912)

## Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah upaya sengaja untuk membantu orang mengerti, peduli tentang, dan berbuat atas dasar nilai-nilai etik. Dalam definisi ini pendidikan karakter merujuk pada tiga komponen yang harus diolah, yakni, (1) pemikiran, yang di tunjuk dengan kata understand, (2) rasa, yang ditunjuk dengan kata care about, dan (3) raga, yang ditujuk dengan kata act upon care ethical values.[[1]](#footnote-1) Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan dilembaga formal saja tetapi bisa juga dilakukan di lembaga informal.

Dalam lembaga pendidikan formal maupun informal meningkatkan kesadaran diri siswa merupakan tugas dan kewajiban dari lembaga pendidik. Salah satu meningkatkan kesadaran diri yaitu dengan diadakannya pendidikan karakter dengan metode mauidhoh hasanah atau bisa di sebut dengan nasehat-nasehat yang meneladani tokoh islam. Mauidhoh hasanah adalah metode metode bimbingan dan konseling dengan cara mengambil pelajaran-pelajaran (I’tibar) dari perjalanan kehidupan para nabi, rosul, dan para aulia Alloh. [[2]](#footnote-2)

Materi mauidhoh hasanah dapat di ambil dalam sumber-sumber pokok ajaran islam maupun dari pakar selama tidak bertentangan dengan norma-norma islam, sumber-sumber yang dimaksud adalah al-qur’an, al-karim,as-sunnah (perilaku rosululloh SAW), al-atsar (perilaku para sahabat nabi), pendapat atau ijtihad para ulama muslim, pendapat atau pertemuan-pertemuan para pakar non muslim seperti teori psikoanalitik frued.

Metode maudhoh hasanah dapat membantu terhadap meningkatkan self awareness, perlu diketahui self awareness adalah kepekaan atau kesadaran, dalam hal ini ada dua jenis awareness yang perlu diperhatikan yaitu self awareness dan social awareness. Kesadaran diri akan lebih berkembang ketika diri kitapun ada ketentuan untuk berubah, tetapi ketika sering mendengar nasehat-nasehat juga bisa membantu kesadaran diri yang tinggi memang bisa membuat kita menjadi individu yang efektif dan berprestasi.[[3]](#footnote-3) Oleh karena itu meningkatkan kesadaran diri sangat penting bagi setiap individu.

Dalam observasi yang saya lakukan di pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin pada malam selasa tanggal 12 maret 2019, yaitu ketika para santri sedang melakukan kegiatan yaitu selasaan, kegiatan tersebut adalah salah satu yang tercantum dalam mauidhhoh hasanah yang memang memberikan nasehat serta ilmu-ilmu tentang keislaman yang bisa membantu meningkatkan kesadaran diri bagi para santri, metode mauidhoh memang kerap digunakan untuk memberikan nasehat kepada semua santri di pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin. “dadio santri sing cengkir alias kencenge pikir”, ngendikanipun romo K.H Charir Mucharir M.Pd yang pada malam itu sedang memberikan pelajaran serta nasehat kepada para santri, “kencenge pikir maksudnya adalah jadilah santri yang suka berfikir dan mempunyai keinginan untuk selalu mencari dan memahami ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum”, tegas beliau. Dari paparan beliau bisa di simpulkan bahwa santri itu harus mempunyai kesanadaran diri untuk bisa hidup dimasa yang akan datang atau masa depan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil judul pengaruh metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin kesugihan tahun 2019 sangat penting untuk di lakukan karena sangat berguna bagi perkembagan individu.

1. **Definisi Operasional :**

Berdarakan judul penelitian yang berjudul pengaruh metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin kesugihan tahun 2019, untuk menghindari terjadi kesalah pahaman pembaca terhadap penelitian ini, maka berikut istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini, diantaranya sebagai brikut:

1. Pengaruh

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, arti kata pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membetuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Jadi pengaruh adalah daya yang timbul dalam penggunaan mauidhoh hasanah terhadap kesadaran diri santri pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin kesugihan 2019.

1. Metode Mauidhoh Hasanah

Metode menurut djamaludin dan abdulloh aly dalam kapita selekta pendidikan islam, (1999-114) berasal dari kata meta berarti melalui dan hodor berarti jalan, jadi metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.

Mauidhoh hasanah adalah pelajaran yang baik, atau pesan-pesan yang baik yang harus di sampaikan sebagai nasehat, sebagai pendidik dan tuntun sejak kecil.

Dengan demikian yang dimaksud dengan metode mauidhoh hasanah adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memberikan nasehat yang berupa pesan-pesan yang baik.

Jadi yang dimaksud dengan metode mauidhoh hasanah dalam penelitian ini adalah pemberian nasehat kepada seseorang untuk merubah perbuatan atau watak seseorang supaya menjadi individu yang lebih peka terhadap lingkungan dan kesdaran diri terharap belajarnya.

1. Self Awareness

Self awareness adalah mengetahui apa motivasi preferensi dan kepribadian yang dimiliki diri sendiri, serta memahami bagaimana faktor-faktor diri tersebut mempengaruhi penilaian keputusan dan interaksi dengan orang lain.

Jadi yang di maksud dalam penelitian self awareness adalah menyadari motivasi dan kerpribadian yang dimiliki oleh diri sendiri dan mengatahui faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi dengan orang lain.

1. Pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan informal yang mempelajari tentang ilmu-ilmu agama, pondok pesantren Al Ihya Ulumaadin Kesugihan Terletak Di Jl Kemerdekaan Timur No.16, Platar, Kesugihan Kidul, Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesanten al ihya ulumaddin kesugihan tahun 2019 dilakukan penelitian adar kita tahu bagaimana pengaruh pengguanaan metode mauidhoh hasanah untuk meningkatkan kepercayaan diri santri apakah bisa berkembang sesui dengan ketentuan yang di inginkan, supaya tertanam pada diri santri rasa kesadaran diri untuk melakukan atau peduli terhadap lingkungan disekitar mereka.

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui self awareness santri pondok pesantren al ihya ulumaddin kesugihan tahun 2019.
2. Mengetahui metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesantren al ihya ulumaddin kesugihan tahun 2019.
3. Mengetahui penggunaan metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesantren al ihya ulumaddin kesugihan tahun 2019.

## Telaah pustaka

Terkait dengan judul penelitian “pengaruh metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesantren al ihya ulumaddin kesugihan tahun 2019”. Peneliti menggunakan beberapa referensi yang mendukung diantaranya adalah:

Buku dengan judul Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah (2018) yang di tulis oleh Dr. Ahmad Susanto, M.Pd buku ini membahas tentang konsep, teori, dan aplikasi bimbingan dan konseling di sekolah.

Buku dengan judul Pendidika Karakter (2016) yang di tulis oleh Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum,. M. A buku ini membehas tentang landasan, pilar, dan implementasi pendidikan karakter.

Buku dengan judul Terapi Latihan Dasar (2018) yang di tulis oleh Arif Pristianto, Wijianto dan Farid Rahman. Buku ini membahas tentang konsep dasar, prinsip-prinsip dan teknik relaksasi.

Buku dengan judul Social Workers Desk Reference (2008) yang di tulis oleh Albert R Robert Da Gilbert J. Greene. Buku ini membahas tentang kesadara diri yang bertanggung jawab dan komponen tentang kesadaran diri.

Buku dengan judul Pengantar Ilmu Dakwah (2011) yang di tulis oleh Wahidin Saputra. Buku ini membahas tentang konsep-konsep mauidhoh hasanah.

Buku dengan judul buku Kerja Multiple Intlegences (2007) yang di tulis oleh Thomas R. Hoerr. Buku ini membahas tentang kualitas-kualitas seperti pengendalian diri, semangat dan kesadaran diri

## Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.

1. Jenis penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesantren al ihya ulumaddin kesugihan tahun 2019 ini termasuk jenis penelitian field reseach, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

1. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerid (angka) yang diolah dengan metode statistika. Untuk memeperoleh data yang diperlukan, peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa DCM.

1. Waktu dan tempat
2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, mulai dari awal bulan januari 2019 sampai bulan april 2019.

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dengan mengambil tempat atau lokasi di pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin kesugihan.

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi. Variabel penelitian disebut juga denagn objek penelitian itulah yang akan dipelajari dan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dalam peneliti ini dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Biasanya disimbolkan dengan huruf “x” yang di masksud independen dalam penelitian ini adalah “metode mauidhoh hasanah”.

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau disebut variabrel terkait yaitu merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasanya disimbolkan dengan huruf “y”, yang di maksud dalam peneliti ini adalah “self awareness santri”.

Berdasarkan uraian diatas telah jelas bahwa penelitian “pengaruh metode mauidhoh hasanah terhadap self awareness santri pondok pesantren al ihya ulumaddin kesugihan tahun 2019” mempunyai dua variabel penelitian, yaitu metode mauidoh hasanah (variabel x) dan self awareness santri (variabel y)

1. Populasi.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitin ini yang akan menjadi populasi adalah 208 santri di ambil atau dihitung pada tabel claster rendem sampling dengan jumlah seluruh santri 1100.

1. Metode pengumpulan data

Untuk kepentingan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode angket (questionare)

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Menurut arikunto angket dibagi menjadi angket tertutup dan angket terbuka, namun yang digunakan oleh peneliti hanya angket tertutup, angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tiggal memilih alternative jawaban yang tersedia.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen baik itu berupa kertas, video, benda dan lainya. Dalam peneliti ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengganli data tentang santri pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin.

1. Uji instrument

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrument yakni :

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrument penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar, jika instrument tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang terambil tidaklah benar atau sah.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanaan atau pernyataa dalam angket atau questionere yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang di inginkan atau sebaliknya.

1. Uji reabilitas

Uji reabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan intrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reabilitas adalah uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghassilkan data yang sah atau benar.

1. Teknik analisis data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu metode mauidhoh hasanah (variabel x) dan self awareness santri (variabel y).

Teknik data yang di gunakan untuk menganalisis data tersebut adalah teknik korelasi product moment.

## Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tngah atau inti dan bagian penutup.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, daftar gambar atau bagian.

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tngah atau inti yang terdiri dari bab I sanpai dengan bab V

Bab I, berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi oprasional, telaah pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, berupa kajian teori atau landasan teori kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.kajian teori yaitu deskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian,variabel penelitian, subjek penelitian (populasi, sampel, dan teknik sampling ), metode pengumpulan data.

Bab IV, laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi (Edisi Revisi)*. Cilacap: Ihya Media

Susanto, Ahmad. 2018. *bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta : PRENADAMEDIA GRUP.

Letisha, Zivanna. 2003*. buku pintar cewwek juara*. Jakarta selatan : gagas media.

1. Muhammad yaumi, pendidikan karakter (kharisma putra utama,2016)hal 9 [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad susanto, bimbingan dan konseling di sekolah(Jakarta : PRENADAMEDIA GRUP,2018)hal 348 [↑](#footnote-ref-2)
3. Zivanna letisha, buku pintar cewwek juara (Jakarta selatan gagas media, 2003)hal111-117 [↑](#footnote-ref-3)